

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan dua teori, yaitu SOME dan Fundamental Desain. Dapat disimpulkan bahwa, akun Instagram *@amikomfest* menerapkan strategi komunikasi visual yang terintegrasi dengan memanfaatkan elemen-elemen desain visual yang konsisten dan relevan dengan preferensi audiens anak muda, khususnya penggemar musik genre pop punk. Dalam konteks ini, komunikasi dipahami sebagai penggunaan media untuk menyampaikan pesan, sementara visual berfungsi sebagai alat yang menyampaikan informasi secara efektif.

Penggunaan elemen desain yang seragam seperti jenis font dan palet warna memperkuat identitas festival dan meningkatkan kesadaran audiens terhadap acara. Selain itu, akun ini memanfaatkan berbagai fitur Instagram untuk meningkatkan keterlibatan dan menarik perhatian pengikut. Desain visual yang menarik tidak hanya berperan dalam penyampaian informasi penting, tetapi juga menciptakan pengalaman yang menarik dan informatif bagi audiens. Hal ini secara signifikan mendukung penjualan tiket Amikom Fest 2024, yang tercermin dari jumlah tiket yang terjual. Dengan demikian, strategi komunikasi pemasaran tampilan visual pada Instagram *@amikomfest* berhasil untuk dideskripsikan, kemudian dianalisa untuk mempromosikan event Amikom Fest 2024 dalam mengoptimalkan penjualan tiket festival.

2. Saran

Untuk meningkatkan promosi acara Amikom Fest di masa mendatang, akun Instagram *@amikomfest* dapat mengoptimalkan strategi komunikasi pemasaran. Disertai konten dengan lebih banyak video dan interaksi, serta kolaborasi dengan influencer musik dan hiburan, akan lebih membantu dalam menjangkau lebih banyak orang secara luas. Penggunaan hashtag tren, analisis data interaksi, dan pemahaman tentang algoritma Instagram juga dapat menarik lebih banyak perhatian serta meningkatkan penjualan tiket.

5.2. Penelitian Selanjutnya

Dalam proses pengambilan data di lapangan, terutama saat dokumentasi dan wawancara, fokus hanya pada data yang benar-benar relevan dengan kebutuhan penelitian. Tidak disarankan untuk mengambil seluruh data yang ada, karena dapat menyebabkan informasi berlebihan dan kurang terarah. Lakukan teknik reduksi data secara berulang untuk menyaring dan memastikan bahwa hanya data yang sesuai dan diperlukan yang digunakan. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian akan lebih terfokus, akurat, dan efektif dalam menjawab tujuan penelitian.